

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap novel ini, maka novel *Cinderella Teeth* karya Sakaki Tsukasa ini dari unsur instrinsik, terdiri dari penokohan, latar dan plot. Setiap tokoh memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda. Pokok pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini adalah trauma yang dialami oleh tokoh utama yaitu Kano Sakiko atau biasa dipanggil Saki. Latar tempat yang banyak digunakan dalam cerita adalah klinik yang bernama *Shinagawa Dental Clinic* dimana tempat Saki bekerja paruh waktu dan tempat berinteraksi dengan tokoh lainnya yang merupakan para medis maupun pasien. Untuk latar waktu, digambarkan secara jelas yaitu pada waktu musim panas. Kemudian latar sosial yang terdapat di dalam cerita ini adalah tentang dunia kedokteran. Plot dalam novel *Cinderella Teeth* ini terdiri dari tahap awal, tahap tengah dan tahap akhir sebagai akhir dari cerita.

Setelah mengetahui trauma yang dimiliki oleh tokoh Saki, penulis mencoba menganalisis jenis trauma, faktor penyebab trauma, karakteristik korban trauma dan proses pemulihan trauma yang dimiliki dan dialami oleh tokoh Saki. Jenis trauma yang dialami oleh Saki dilihat dari berbagai aspek penyebab trauma termasuk ke dalam 3 golongan, yaitu : trauma psikologis, trauma situasional dan *one-time* trauma. Faktor penyebab trauma yang dialami oleh Saki diakibatkan oleh faktor internal, dimana karena kejadian yang mengerikan dan traumatis dengan dokter gigi tersebut terjadi ketika Saki masih kecil, ia belum mampu untuk mengontrol emosi serta memahami dan mengatasi rasa sakit yang ia terima sehingga mengakibatkan trauma pada diri Saki. Kemudian, karakteristik korban trauma yang terdapat pada diri Saki adalah :

- a) Mengalami kejadian yang buruk dan mengerikan
- b) Menghindari tempat, orang, situasi dan hal-hal yang mengingatkan pada peristiwa buruk dan mengerikan
- c) Sering teringat pengalaman atau kejadian terburuk dan mengerikan.

Terakhir, proses pemulihan trauma yang dilakukan oleh Saki adalah dengan terus mengaktifkan otak, tidak menjauhkan diri dari hal yang mengingatkan pada trauma, berfikir positif dan memiliki harapan. Kemudian adanya dukungan orang-orang sekitar seperti keluarga dan sahabat juga sangat penting dalam proses pemulihan trauma. Dengan melakukan hal-hal tersebut, maka harapan untuk sembuh dari trauma semakin besar. Trauma bukanlah penghalang bagi masa depan hidup kita. Trauma dapat disembuhkan dan yang paling penting adalah diri kita sendiri mempunyai harapan untuk sembuh dari trauma.

Diakhir cerita, setelah Saki bekerja paruh waktu di klinik gigi, telah merubah pandangan Saki dan perlahan menyembuhkan trauma yang dimilikinya terhadap dokter gigi. Dan akhirnya, Saki memberanikan diri untuk memeriksakan giginya ke dokter gigi.

Melalui novel ini, pengarang ingin menyampaikan amanatnya bahwa tidak semua orang mengalami trauma terhadap dokter gigi.

